

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Evaluasi merupakan suatu proses pemberian pertimbangan yang bertujuan untuk menilai kualitas tertentu. Penilaian kualitas harus memiliki kriteria penilaian yang jelas agar dalam pemberian pertimbangan nilai memiliki batasan yang jelas pula. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami materi yang telah diajarkan. Kualitas sebuah evaluasi tergantung pada kemampuan pengajar mulai dari merencanakan, melaksanakan, mengelolah dan melapor sesuai dengan prosedur evaluasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak. Kegiatan evaluasi yang dilakukan dapat bersifat umum dan khusus, tergantung pada tujuan evaluasi itu sendiri. Tujuan evaluasi yaitu untuk mengetahui keefektifan dan keefisienan sistem pembelajaran mengenai materi, metode, media dan sumber yang digunakan serta memperoleh informasi mengenai karakteristik peserta didik dalam tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Tujuan penilaian untuk membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, menilai efektivitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektivitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan, komunikasi dan melibatkan orang tua peserta didik. Untuk menilai hasil belajar peserta didik diperlukan adanya alat evaluasi. Alat evaluasi adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan yang lebih efektif dan efisiensi. Alat evaluasi memiliki fungsi yang penting yaitu mengukur, menunjang, memperbaiki dan melakukan penyempurnaan untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Alat evaluasi pembelajaran dapat dibedakan menjadi tes dan non tes. Alat evaluasi tes dapat berupa tes lisan, tulisan dan tindakan. Tes tindakan adalah tes yang digunakan untuk menilai suatu proses atau langkah kerja. Tes tindakan merupakan suatu bentuk tes yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak

setelah peserta didik melakukan kegiatan khusus mengenai kualitas hasil belajar yang didemonstrasikan dibawah pengawasan penguji. (Zaenal Arifin, 2011)

Tes tindakan berfungsi untuk mengetahui tingkat penguasaan dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu, tes tindakan digunakan untuk mengukur kemampuan merencanakan dan ketepatan menyelesaikan suatu pekerjaan. Tes tindakan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan keterampilan mahasiswa dalam pembuatan pola dasar busana, yang merupakan salah satu materi pembelajaran yang terdapat dalam Kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI terdiri dari serangkaian mata kuliah pembuatan busana salah satunya adalah mata kuliah konstruksi pola busana. Pada mata kuliah ini dipelajari tentang pembuatan pola dasar busana, pembuatan pola dasar merupakan bagian yang penting dalam pembuatan busana. Pola dasar merupakan langkah awal dalam pembuatan pola busana yang sesuai dengan model atau desain. Pola dalam bidang jahit menjahit adalah potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat baju, ketika bahan digunting. Dalam pembuatan pola dasar diperlukan sejumlah ukuran dan urutan pembuatan serta perbandingan ukuran tertentu. Pembuatan pola dasar harus tepat dan perbandingan ukurannya juga harus akurat agar menghasilkan busana yang pas dibadan dan nyaman dipakai. (Porrie Muliawan, 2006)

Pola dasar busana memiliki beberapa sistem pembuatan salah satunya yaitu sistem So-En. Sistem So-En adalah sistem pembuatan pola dasar yang berasal dari Bunka Fashion College, Jepang dengan ciri selisih pola badan muka dan pola bagian belakang hanya 0,5 cm. Pembuatan pola dasar diawali dari mengukur badan pemakai, oleh karena itu dalam mengukur bagian- bagian badan harus tepat karena dengan ukuran yang tepat dapat menentukan ketepatan dan kenyamanan suatu busana. Ukuran bagian- bagian badan yang diperlukan dalam pembuatan pola dasar sistem So-En secara keseluruhan yaitu lingkaran badan, lingkaran pinggang, panjang punggung, lingkaran panggul, tinggi panggul, panjang rok, panjang lengan dan lingkaran pergelangan tangan. Pola dasar sistem So-En yang dibuat yaitu pola

dasar wanita yang terdiri dari pola dasar badan atas, pola dasar lengan, dan pola dasar rok.

Pembuatan pola dasar sistem So-En memiliki ketentuan perbandingan ukuran yang berbeda dengan sistem lainnya, yaitu menggunakan jumlah ukuran yang sederhana. Untuk membuat pola dasar badan sistem So-En ukuran yang digunakan yaitu ukuran lingkar badan, lingkar pinggang dan panjang punggung, membuat pola dasar badan sistem So-En, ukuran lingkar badan menjadi patokan untuk menentukan ukuran- ukuran badan lainnya. Untuk membuat pola dasar lengan yaitu menggunakan ukuran lingkar lubang lengan muka, lingkar lubang lengan belakang dan panjang lengan. Sedangkan untuk membuat pola dasar rok ukuran yang digunakan yaitu ukuran lingkar pinggang, lingkar panggul, tinggi panggul dan panjang rok, akan tetapi untuk mengukur ketepatan pola dasar dibutuhkan ukuran kontrol agar pola yang telah dibuat ukurannya pas di badan. Untuk mengukur ketepatan pembuatan pola dasar dan kompetensi yang dimiliki mahasiswa, dibutuhkan alat evaluasi yang memuat suatu indikator- indikator yang berkaitan dengan pembuatan pola dasar khususnya pola dasar sistem So-En. (Asas Setiawati, 1982)

Alat evaluasi pembelajaran pola dasar sistem So-En pada dasarnya sudah ada hanya saja belum terdokumentasi dan masih sederhana karena masih secara umum atau belum rinci, melalui penulisan skripsi ini penulis bermaksud membuat alat evaluasi pola dasar wanita sistem So-En yang lebih mendetail dan terukur. Alat evaluasi pembelajaran pola dasar sistem So-En merupakan suatu instrumen yang disusun secara sistematis untuk menentukan nilai berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Aspek yang perlu di evaluasi pada pembuatan pola dasar sistem So-En yaitu ketepatan ukuran, perbandingan ukuran, ketepatan bentuk, dan tanda- tanda pola. Alat evaluasi pola dasar sistem So-En dikatakan layak atau tidak dilihat dari hasil pola dasar yang diperoleh dari mahasiswa. Jika hasil evaluasi tepat terutama dalam perbandingan ukuran artinya alat evaluasi pembelajaran pola dasar ini layak digunakan.

Dengan demikian uraian di atas menjadi dasar pemikiran untuk penulisan skripsi mengenai “Pembuatan Alat Evaluasi Pola Dasar Wanita Sistem Soen”

dengan kriteria penilaian yang lebih terperinci dan terukur sehingga dapat dijadikan acuan dalam menilai hasil belajar peserta didik.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian diawali dengan identifikasi masalah. Identifikasi masalah yang berkaitan dengan pembuatan alat evaluasi pola dasar wanita sistem So-En, yaitu sebagai berikut:

- a. Alat evaluasi diperlukan dalam proses penilaian untuk mengetahui, mengukur dan menilai ketercapaian tujuan pembelajaran.
- b. Pola dasar merupakan langkah awal dalam pembuatan busana. Pembuatan pola dasar harus tepat ukurannya agar busana yang dihasilkan pas dibadan dan nyaman dipakai. Pembuatan pola dasar harus memperhatikan aspek- aspek meliputi ketepatan ukuran, ketepatan perbandingan ukuran, ketepatan bentuk dan tanda- tanda pola.
- c. Alat evaluasi pembuatan pola dasar sistem So-En harus disusun dalam bentuk rubrik penilaian berisi daftar kriteria yang dapat dijadikan acuan dalam menilai hasil belajar mahasiswa, sehingga menghasilkan kesepakatan serta penilaian yang lebih objektif, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, bagaimana membuat alat evaluasi pola dasar wanita sistem So-En?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah membuat alat evaluasi pembelajaran pola dasar wanita sistem So-En. Dari tujuan umum ini, maka dapat dirumuskan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi alat evaluasi pola dasar
2. Membuat desain alat evaluasi pola dasar wanita sistem So-En
3. Melakukan verifikasi dan validasi alat evaluasi pola dasar sistem So-En
4. Menganalisis hasil verifikasi dan validasi alat evaluasi pola dasar sistem So-En.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam membuat alat evaluasi pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, khususnya dalam membuat alat evaluasi pola dasar.

2. Secara Praktis

Hasil pembuatan alat evaluasi berupa rubrik penilaian ini, diharapkan dapat digunakan dalam upaya menilai dan mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik pada mata kuliah kontruksi pola busana.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian mengenai pembuatan alat evaluasi pola dasar wanita sistem So-En, secara sistematis terbagi menjadi lima bab diantaranya: Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang evaluasi pembuatan pola dasar sistem So-En, pola dasar wanita sistem So-En, teknik mengambil ukuran, dan pembuatan pola dasar wanita sistem So-En. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian dan prosedur penelitian. Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi tentang temuan dan pembahasan. Bab V Simpulan dan Rekomendasi, berisi tentang penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil temuan dan pembahasan penelitian.